

Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penderita mengenai pengobatan tuberkulosis dalam konteks keperawatan komunitas di wilayah Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan tahun 2002

Wahyu Widagdo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=72984&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyakit tuberkulosis merupakan masalah kesehatan masyarakat terutama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia sebagai salah satu negara dengan penderita TB terbesar nomor tiga di dunia setelah India dan Cina. Pendekatan pengobatan TB dilakukan melalui Strategi Directly Observed Treatment Short course (DOTS) namun prevalensi TB masih tetap tinggi. Keberhasilan pengobatan penyakit TB terletak pada kepatuhan penderita dalam pengobatan TB selama 2 bulan fase awal dan 4 bulan fase lanjutan sehingga memberikan dukungan keberhasilan.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penderita dalam pengobatan TB di wilayah Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan Tahun 2002 dengan Desain Cross Sectional. Populasi penelitian ini adalah penderita TB paru yang telah mendapat pengobatan TB selama 6 - 8 bulan di wilayah Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu tahun 2002. Jumlah sampel sebanyak 81 orang dengan sampel klaster. Analisis data menggunakan Chi square untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan uji logistik untuk melihat faktor yang dominan yang paling berhubungan dengan kepatuhan penderita dalam pengobatan TB. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 50 orang (61,7 %) patuh dalam pengobatan dan 31 orang (38,3 %) tidak patuh dalam pengobatan TB. Hasil analisis bivariat menghasilkan variabel sikap penderita terhadap penyakit dan pengobatan yang berhubungan dengan kepatuhan penderita dalam pengobatan TB (p -value= 0,00). Hasil analisis multivariat dengan metode regresi logistik, dari 12 variabel bebas hanya tiga variabel, yaitu sikap, dukungan keluarga dan pengawas minum obat yang masuk untuk dianalisis.

Hasil analisis menunjukkan tidak ada variabel yang paling berkontribusi ($p < 0,05$) dengan kepatuhan penderita dalam pengobatan TB. Dengan demikian seluruh variabel yang ada memiliki kedudukan dan kesempatan yang sama dalam hubungannya dengan kepatuhan penderita dalam pengobatan TB. Implikasi dari penelitian ini meliputi : perlunya peningkatan pengetahuan penderita dan keluarganya melalui penyuluhan, perlunya pengawasan minum obat, khususnya penderita usia muda atau tua dan penderita yang mudah lupa, meningkatkan kegiatan kunjungan rumah oleh perawat atau petugas kesehatan, mempertahankan dukungan pemerintah terhadap penderita TB dan meningkatkan kemampuan perawat komunitas melalui pendidikan dan pelatihan.

<hr>

Analyzes Factors Related to Patients Compliance Tuberculosis Treatment in the Context Community Health Nursing in Pasar Minggu Health Centre South-Jakarta in 2002 Tuberculosis is one of public health problems particularly in developing countries; include Indonesia as one of the country with the third number for tuberculosis in the World followed by India and China. Treatment approach for tuberculosis is done using a

strategy called Directly Observed Treatment Short Course (DOTS). The success of tuberculosis treatment depends on the patient's discipline in the treatment for tuberculosis for two months in the first period and four months for the second period.

The aim for this research is to analyze factors related to the patient's compliance for tuberculosis treatment in Pasar Minggu Health Centre South- Jakarta in year 2002 with Cross Sectional Design. The population are the patients with tuberculosis who had received tuberculosis treatment for 6 - 8 months in Pasar Minggu Health Centre South- Jakarta in Year 2002. Total samples are 81 patients with cluster sampling method. Data analysis is used Chi Square to correlate independence variables and dependent variable, as well as logistic analysis for the main factors which is correlated to the patient's compliance in the treatment for tuberculosis. The results of this research show that 50 patients (61,7 %) were compliant for treatment and 31 patients (38,3 %) were not compliant for tuberculosis treatment.

The results of bivariate analysis show that the treatment related to the patient's compliance in the treatment for tuberculosis (p -value= 0,00). The results of multivariate analysis with logistic regression method of 12 independence variables only three variables include: attitudes, family supports and supervision drug administration for which were analyzed. The result shows that there is no variable that contributed ($p < 0,05$) to the patient's compliance in the treatment for tuberculosis. It is concluded that, all variables have the same opportunity in relation to the patient's compliance in the treatment for tuberculosis. The implication of the research involved the necessity to increase knowledge of the patients who have received medicines, particularly for the young adults? patient and the elderly patients who have memory disturbance. Increasing frequency of home visits by the nurse, volunteers, or health workers, as well as maintenance of the government supports for the patients with tuberculosis and to improve the ability of the community health nurse through education and training.